

Karakteristik dan Sebaran Pengidap Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Tahun 2021 di Kecamatan Danau Kembar

Intan Cahaya Iman¹, Paus Iskarni²

^{1,2}Program Studi Geografi, Universitas Negeri Padang
e-mail: intancahayaiman99@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah 1) Mengetahui karakteristik umur, jenis kelamin, dan pekerjaan pengidap penyakit ispa pada tahun 2021 di Kecamatan Danau Kembar dan 2) Mengetahui sebaran pengidap penyakit ispa pada tahun 2021 di Kecamatan Danau Kembar. Penelitian ini menggunakan metode *nearest neighbour analysis* untuk mengetahui sebaran pengidap penyakit ISPA dan metode statistic univariat yang digunakan untuk mengetahui karakteristik dan distribusi frekuensi pada setiap karakteristik (umur, jenis kelamin, dan pekerjaan) pengidap penyakit ISPA di Kecamatan Danau Kembar. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 1) distribusi frekuensi dari umur, jenis kelamin, dan pekerjaan pengidap ispa, dan 2) sebaran pengidap penyakit ISPA.

Kata kunci : *ISPA, Karakteristik Pengidap ISPA, Sebaran Pengidap ISPA*

Abstract

The aims of this research are 1) to find out the age, gender and occupational characteristics of people with acute respiratory infections in 2021 in Danau Kembar District and 2) to find out the distribution of people with acute respiratory infections in 2021 in Danau Kembar District. The method used in this research is the nearest neighbor analysis method to determine the distribution of ISPA sufferers and the univariate statistical method used to determine the characteristics and frequency distribution of each characteristic (age, gender and occupation) of ISPA sufferers in Danau Kembar District. The results of the research show that 1) the frequency distribution of age, gender and occupation of ISPA sufferers, and 2) the distribution of ISPA sufferers.

Keywords: *ISPA, Characteristics of ISPA Sufferers, Distribution of ISPA Sufferers*

PENDAHULUAN

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dapat menimbulkan suatu epidemi berskala besar dengan morbiditas (jumlah orang yang terinfeksi dalam suatu

komunitas) dan angka mortalitas (jumlah kematian dalam suatu komunitas) yang tinggi. Yang paling rentan meninggal akibat ISPA adalah kelompok usia sangat muda dan usia sangat tua.

Dari perkiraan 15 juta kematian yang terjadi setiap tahun pada anak balita, 25 diantaranya adalah 30% disebabkan oleh ISPA. Sebagai penyebab sekitar 4 juta kematian setiap tahunnya pada kelompok usia ini saja, ISPA sering kali melebihi diare dalam hal pentingnya sebagai penyebab kematian. Pneumonia menyebabkan 2% hingga 8% kematian orang dewasa di negara-negara yang datanya tersedia (Hayes, 1989), menempati peringkat kedua hingga kesepuluh sebagai penyebab kematian pada kelompok usia 15-64 tahun. Misalnya saja di Afrika Sub-Sahara, Tiongkok dan Australia, penyebab utama pemanfaatan layanan kesehatan adalah ISPA.

Bandingkan populasi berisiko dengan penderita ISPA, yang juga dikenal sebagai prevalensi ISPA, Berdasarkan data Laporan Riset Kesehatan Dasar (RisKesDas) pada tahun 2018 prevalensi ISPA pada semua kelompok umur mulai dari balita hingga manula, Kabupaten Solok diketahui memiliki jumlah kasus ISPA terbesar keempat di Tanah Air, Sumatera Barat dengan angka 12,15% kasus/tahun. Urutan teratas adalah Pesisir Selatan dengan $\pm 15,75\%$ kasus/tahun, disusul Kepulauan Mentawai dengan 13,23% kasus/tahun, dan Pasaman Barat dengan 12,37% kasus/tahun. Berdasarkan Data BPS Kabupaten Solok menunjukkan bahwa ISPA menempati urutan pertama, banyaknya pengidap penyakit ISPA di Kecamatan Danau Kembar pada tahun 2017 sebanyak 347 orang atau 46,08% dan tahun 2019 sebanyak 1.393 orang atau 30,2%.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif melakukan perhitungan statistik atau kuantifikasi data, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menampilkan hasil data. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Danau Kembar, Kabupaten Solok. Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung di lapangan yaitu untuk menandai titik lokasi alamat pasien pengidap ISPA dan data sekunder diperoleh dari rekam medis Puskesmas Simpang Tanjung Nan IV, studi literatur, dan instansi terkait lainnya.

Tabel 1. Tabel Data dan Sumber Data

Data	Sumber Data
Peta Administrasi Kabupaten Solok	BAPPEDA Kabupaten Solok
Karakteristik Pasien Pengidap ISPA yaitu umur, jenis kelamin, dan alamat	Puskesmas Simpang Tanjung Nan IV, Bidan-Bidan, Dinas Kesehatan
Curah Hujan	BMKG dan Dinas Pertanian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Danau Kembar merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Solok. Secara administratif Kecamatan Danau Kembar terdiri dari 2 Nagari dengan jumlah jorong sebanyak 19 jorong yang meliputi luas wilayah sebesar 70,10 km² dan berada 1.200 meter diatas permukaan laut. Secara astronomis, Kecamatan Danau Kembar terletak antara 00° 57' 48" dan 01° 07' 45" Lintang Selatan 100° 36' 55" dan 100° 44' 55" Bujur Timur.

1. Pasien pengidap penyakit ISPA
 - a. Menurut Kelompok Umur



Gambar 1. Diagram Pasien Pengidap Penyakit ISPA Tahun 2021 di Kecamatan Danau Kembar (Menurut Kelompok Umur)

Hasil dari grafik, jumlah Pasien pengidap penyakit ISPA Tahun 2021 di Kecamatan Danau Kembar Menurut Kelompok Umur menunjukkan bahwa jumlah terbanyak berasal dari kelompok umur 34-45 tahun (Dewasa akhir) 65 orang, umur 26-35 tahun (Dewasa awal) dan umur 17-25 tahun (Remaja Akhir) 58 orang dan jumlah yang terendah berasal dari kelompok umur >65 tahun (Manula) 5 orang.

- b. Menurut Jenis Kelamin



Gambar 2. Diagram Pasien Pengidap Penyakit ISPA Tahun 2021 di Kecamatan Danau Kembar (Menurut Jenis Kelamin)

Dari data diagram diatas, jumlah Pasien pengidap penyakit ISPA di Kecamatan Danau Kembar Menurut Jenis Kelamin Tahun 2021 didominasi oleh Perempuan 214 orang dengan persentase 57,99% yang menunjukkan bahwa lebih dari 50% jumlah pasien pengidap penyakit ISPA ialah perempuan dan Laki-laki berjumlah 155 orang dengan persentase 42,01%.

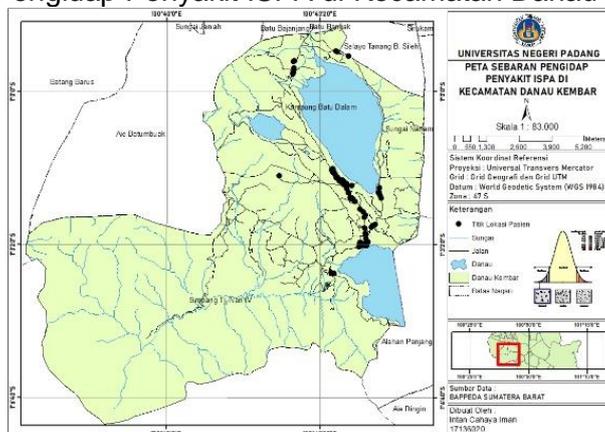
c. Menurut Pekerjaan



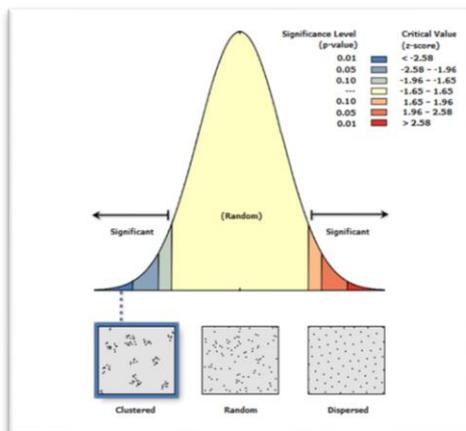
Gambar 3. Diagram Pasien Pengidap Penyakit ISPA Tahun 2021 di Kecamatan Danau Kembar (Menurut Pekerjaan)

Dari hasil grafik diatas, jumlah pengidap penyakit ISPA terbanyak di Kecamatan Danau Kembar Tahun 2021 adalah Ibu rumah tangga (IRT) dengan jumlah 36 orang dan petani sebanyak 24 orang, terendah adalah pangkas yaitu 1 orang.

d. Sebaran Pasien Pengidap Penyakit ISPA di Kecamatan Danau Kembar Tahun 2021



Gambar 2. Peta Sebaran Pasien pengidap penyakit ISPA di Kecamatan Danau Kembar Tahun 2021
Average Nearest Neighbor Analysis



Analisis sebaran pengidap penyakit ISPA dengan menggunakan metode *nearest neighbour analysis* (analisis tetangga terdekat). Nilai analisis tetangga terdekat sebesar 0,215675 atau kurang dari 1 menunjukkan bahwa sebaran berbentuk clustered atau berkelompok. Model clustering menunjukkan sebaran pasien ISPA di Kecamatan Danau Kembar yang mengelompok.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Pasien pengidap ISPA menurut kelompok umur terbanyak yang berobat ke puskesmas tahun 2021 yaitu kelompok umur 5-9 tahun sebanyak 9 orang yang berasal dari Kelurahan Simpang Tanjung Nan IV, yang kedua kelompok umur 20-24 tahun sebanyak 8 orang berasal dari Kelurahan Simpang Tanjung Nan IV, yang ketiga 50-54 tahun sebanyak 7 orang berasal dari Kelurahan Simpang Tanjung Nan IV. Pasien pengidap ispa terbanyak yang berobat ke Puskesmas Simpang Tanjung Nan IV Tahun 2021 berjenis kelamin perempuan berasal dari Kelurahan Simpang Tanjung Nan IV sebanyak 34 orang, terbanyak kedua berjenis kelamin laki-laki berasal dari Kelurahan Simpang Tanjung Nan IV sebanyak 26 orang, dan minimal dari luar kabupaten yaitu 2 perempuan dan 2 laki-laki. Pasien pengidap penyakit ISPA menurut kelompok umur terbanyak yang berobat ke Bidan Tahun 2021 kelompok umur 0-4 tahun sebanyak 11 orang berasal dari Jorong Pasar dan jumlah kunjungan terbanyak berasal dari Jorong Pasar. Pasien pengidap Ispa terbanyak (menurut jenis kelamin) yang berobat ke bidan Tahun 2021 berjenis kelamin perempuan sebanyak 27 orang berasal dari Jorong Pasar dan pasien pengidap Ispa paling sedikit berasal dari jorong Aka Gadang & Rawang Gadang yaitu 1 orang berjenis kelamin perempuan. Pasien yang mengidap penyakit ISPA banyak yang masih balita yaitu sebanyak 12 orang berasal dari Jorong Pasar, 10 orang merupakan ibu rumah tangga. berasal dari Jorong Air Tawar Selatan, dan sebanyak 8 orang yaitu pelajar dari Jorong Pasar dan petani dari Jorong Air Tawar Selatan. Hasil statistik indeks tetangga terdekat sebesar 0,215675 atau kurang dari 1 menunjukkan adanya

clustering. Model clustering menunjukkan sebaran pasien ISPA di Kecamatan Danau Kembar yang mengelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- 2018, T. R. (2019). *Laporan Provinsi Sumatera Barat RISKESDAS 2018*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB).
- Artaria, M. D. (2016). Dasar Biologis Variasi Jenis Kelamin, Gender dan Orientasi Seksual. 157-165.
- BPS Kecamatan Danau Kembar Dalam Angka 2020*. (2020). Kabupaten Solok: Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok.
- Dr. Irwan, S. (2017). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Yogyakarta: Cv. Absolute Media.
- Dra. Ita Mardiani Zain, M. D. (2019). *Geografi Kesehatan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Drs. Marhadi S.K., M. (n.d.). *Modul 1 Hakikat Geografi*.
- Harian, J. (2018). *Ilmu Penyakit Umum*. Jakarta: Gunadarma.
- Harlan, J. (2008). *Epidemiologi Kebidanan, Edisi 2*. Jakarta: Gunadarma.
- Hitze, A. B. (1978). Acute Respiratory Infections: a review. *Bulletin of the World Health Organization*, 481- 498.
- Mairusnita. (2007). *Karakteristik Penderita Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita Yang Berobat Ke Badan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit*
- Novrika Silalahi, J. P. (2018). Analisis Korelasi Koefisien Kontingensi Untuk Mengetahui Besarnya Hubungan Kejadian ISPA Pada Remaja. *Jurnal Penelitian Kesmas*.
- Nurul Indah Sari, A. (2017). Hubungan Umur Dan Jenis Kelamin Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita Di Puskesmas Tembilahan Hulu. 26-30.
- Saputro, R. F. (2013). Bersihan Jalan Nafas.
- Siburian, Y. E. (2020). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Balita di Puskesmas Padang Bulan Kota Medan*. Medan.